



# Serunya Pergi ke Slime Lab

Camilla Annisa Suryaman



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada suatu hari yang cerah, aku pergi ke BXC 2 bersama mama, papa, Carissa, Casimira, dan sepupuku untuk membuat sekaligus bermain slime.



Aku dan Carissa adalah saudara kembar. Kita adalah anak yang memiliki rambut panjang dan kulit sawo matang.

Mama memiliki rambut yang pendek dan kulit putih. Papa memiliki tubuh yang tinggi dan kulit sawo matang. Sedangkan adikku, memiliki rambut panjang dan ikal serta kulit yang lebih putih dariku.

Selama di perjalanan, aku terus mengobrol dan bertanya ke mama dan papa karena ini pertama kalinya aku membuat slime.

“Tempatnya seperti apa Pa?” tanyaku kepada papa.

“Mungkin tempatnya ramai, Papa juga belum tahu karena ini tempatnya baru,” jawab papa.

“Nanti aku buat slimenya sendiri atau dibantu kakaknya?” tanyaku lagi.

Mama menjawab, “mungkin nanti dibantu sama kakaknya.”

“Oke,” jawabku.

Tak terasa, akhirnya kita sudah sampai di tempat tujuan. Saat sampai, kita langsung berjalan menuju ke tempat slimenya yang bernama Slime Lab.

Tempatnya terasa sejuk dan suasananya ramai karena banyak orang yang mengobrol. Slime Lab memiliki tembok yang berwarna-warni.

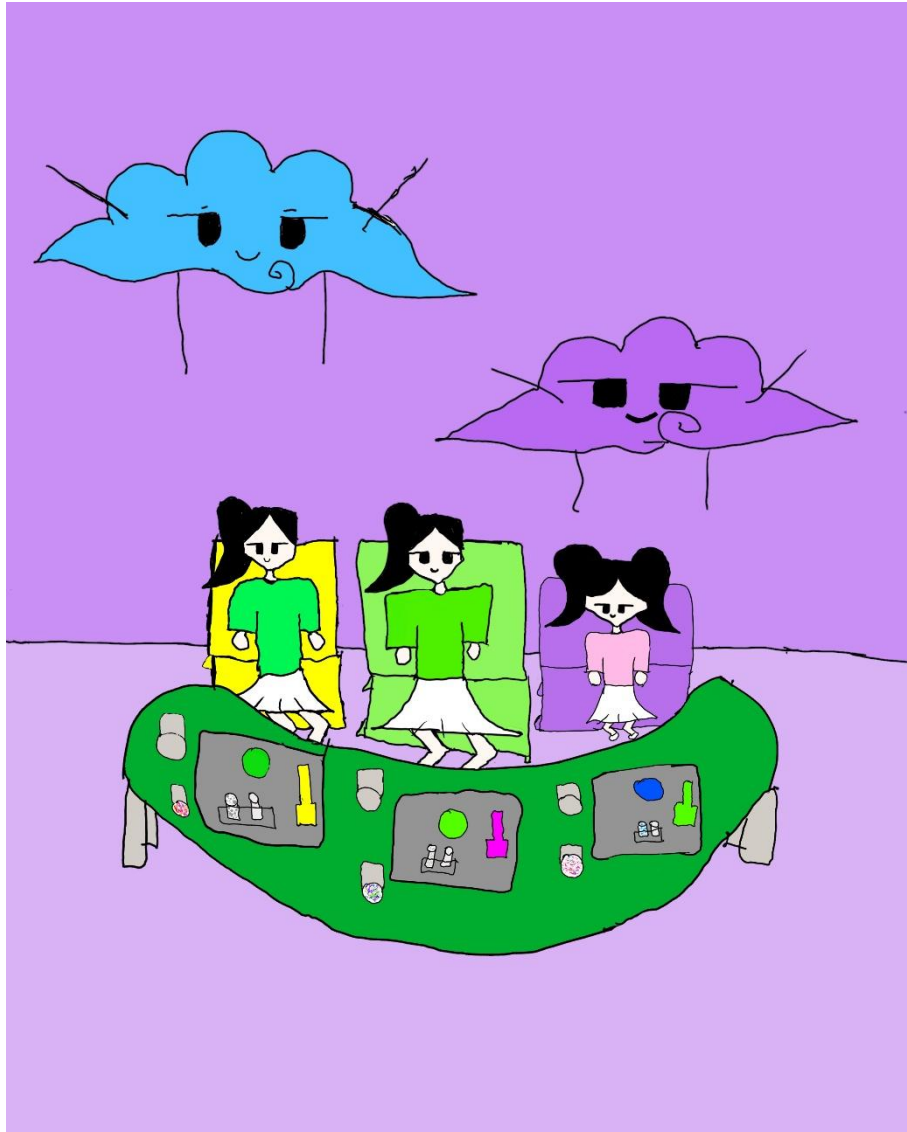
Kami pun langsung membeli tiket. Setelah itu, kita diminta untuk memilih tekstur slimenya, aromanya, manik-maniknya, dan juga gliternya.

“Di mana aku bisa mengambil glitter dan manik-maniknya?” tanyaku kepada kakak penjaga.

“Di sini,” jawab kakak penjaga sambil menunjuk tempat glitter dan manik-maniknya. “Tapi harus mengantre ya,” lanjut kakaknya.

Aku pun mengantre dan memilih semua bahan-bahan yang dibutuhkan. Aku mengambil manik-manik yang berbentuk hewan dan berbentuk botol minuman.

Aku juga mengambil glitter berwarna silver dan aroma stroberi. Setelah itu, aku duduk lalu mulai mengikuti instruksi dari kakak yang menjelaskan urutan pembuatan slime.



Pertama, aku memasukkan semua bahan ke dalam baskom kecil. Setelah itu, aku mulai mengaduk menggunakan spatula hingga semua bahan tercampur.

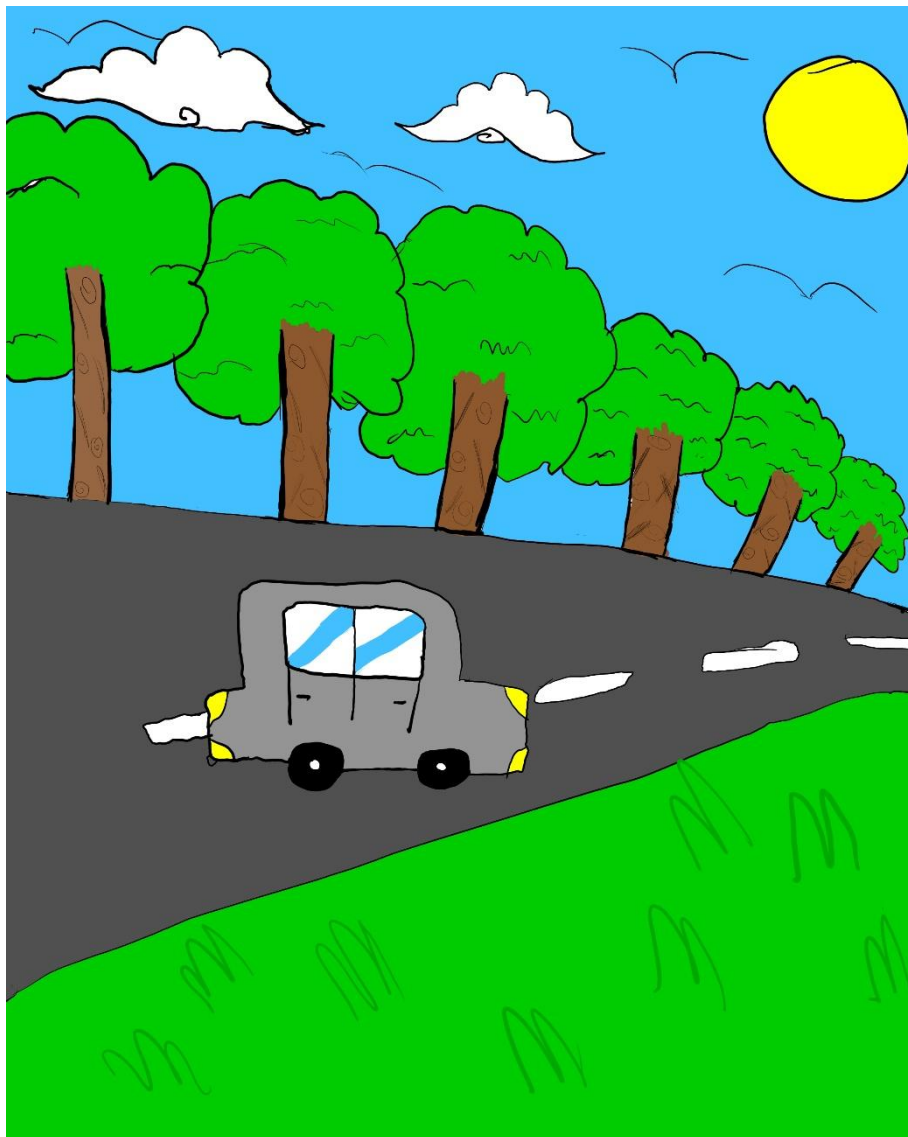
Namun, saat mulai mengaduk langsung dengan tangan, tiba-tiba slimenya menempel di

tanganku karena aku belum memasukkan slime *activator*. Aku pun langsung menambahkan slime *activator* agar tanganku tidak lengket dan slimenya tidak menempel lagi.

Setelah slimenya jadi, aku bermain bersama Carissa, Casimira, dan sepupuku. Aku senang karena bisa membuat slime sendiri dan berhasil. Lalu aku meletakkan slimenya ke dalam sebuah tempat ketika sudah selesai bermain.

Setelah selesai membuat slime dan bermain, kita pergi ke tempat makan. Tempat makannya masih berada di BXC 2. Saat itu aku makan nasi dengan lauk ayam dan udang. Rasa makanannya enak dan pedas.

Selesai makan, kita pun pulang ke rumah. Saat di perjalanan, aku berkata kepada mama dan papa bahwa aku senang dan juga mengucapkan terima kasih karena aku jadi punya slime baru.



Sesampainya di rumah, aku langsung bermain slimenya lagi di ruang televisi bersama Carissa, Casimira, dan sepupuku. Tak lama kemudian, kita diminta untuk tidur karena sudah malam.

Perasaanku senang karena ini adalah pertama kalinya aku membuat slime sendiri. Dari pengalaman ini, aku belajar menjadi orang yang lebih sabar dan fokus agar saat membuat slime tidak melakukan kesalahan.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.